ANALISIS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM MEWUJUDKAN GOOD GOVERNANCE (Studi Kasus Pada Tiga Desa di Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten OKI)

SKRIPSI



Nama: Dela Grasela NIM: 22 2013 008

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS 2017

ANALISIS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM MEWUJUDKAN GOOD GOVERNANCE

SKRIPSI

Diajukan untuk Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang



Nama : Dela Grasela

NIM

: 222013008

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS 2017

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama

: Dela Grasela

Tempat Tanggal Lahir

: Tulung Selapan, 14 Agustus 1995

NIM

22 2013 008

Program Studi

: Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah dibuat dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya-karya orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah kami sebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dan konsekuensinya.

Palembang, 10 Februari 2017

DELA GRASELA

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul

: Analisis Pengelolaan Dana Desa dalam Mewujudkan

Good Governance (Studi Kasus Pada Tiga Desa di

Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten OKI)

Nama NIM

: Dela Grasela : 22 2013 008

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis

Program Studi

: Akuntansi

Mata Kuliah Pokok: Akuntasi Sektor Publik

Diterima dan Disahkan

Pada Tanggal, \O Februari 2017

Pembimbing,

Betri Sirajuddin, SE, Ak, M.Si, CA

NIDN:/NBM: 0216106902/944806

Mengetahui, Dekan

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi

NIDN:/NBM: 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

- Barang siapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri. "(QS Al-Ankabut: 6)"
- > Untuk mendapatkan sesuatu yang tidak orang lain dapatkan maka kita harus melakukakan pekerjaan yang tidak orang lain kerjakan.

Ku persembahkan kepada:

- Ayahanda (Kardeni) dan Ibunda (Nurila) yang selalu mendo'akan dan memberikan motivasi serta dukungan
- Saudara dan saudariku (Arma, Temilia, Merlin, Egit dan Enjel)
- Seluruh Keluarga Besarku
- Sahabat-sahabat Terbaikku
- Almamater Kebanggaanku

PRAKATA

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis pengelolaan dana desa dalam mewujudkan good governance Studi kasus pada tiga desa di Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir".

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua, bapak (Kardeni) dan ibu (Nurila) yang telah membimbing, mendukung dan mengajarkan semua hal baik selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat meraih gelar sarjana.

Penulis menyadari akan keterbatasan pengetahuan dan wawasan, tanpa pertolongan Allah SWT serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan kerendahan hati, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Bapak Betri Sirajuddin S.E., Ak., M.Si., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.

 Bapak Betri Sirajuddin S.E., Ak., M.Si., CA selaku pembimbing Skripsi yang telah mengarahkan serta memberi saran yang berguna dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.

 Bapak ibu dosen serta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

 Kepala Desa dan Perangkat Desa pada Desa Tulung Selapan Ilir, Ujung Tanjung dan Petaling, terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam skrisp ini, untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Palembang, 10 Feb 2017

Penulis

DELA GRASELA

DAFTAR ISI

| HALAMAN DEPAN | i |
|----------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO | v |
| HALAMAN PRAKATA | vi |
| HALAMAN DAFTAR ISI | viii |
| HALAMAN DAFTAR TABEL | x |
| HALAMAN DAFTAR GAMBAR | xi |
| HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| ABSTRAK | xiii |
| ABSTRACK | xiv |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 11 |
| C. Tujuan Penelitian | 11 |
| D. Manfaat Penelitian | 11 |
| | |
| BAB II. KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Penelitian Terdahulu | 12 |
| B. Landasan Teori | 18 |

BAB III. METODE PENELITIAN

| A. Jenis Penelitian | 40 |
|--|----------|
| B. Lokasi Penelitian | 41 |
| C. Operasionalisasi Variabel | 42 |
| D. Data Yang Diperlukan | 42 |
| E. Metode Pengumpulan Data | 43 |
| F. Analisis Data dan Teknik Analisis | 44 |
| | |
| DAD IV HACH DENDI WHAN DAN DEDGE HACKS | |
| BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian | 46 |
| | 46 71 |
| A. Hasil Penelitian | |
| A. Hasil Penelitian | |
| A. Hasil Penelitian B. Pembahasan Hasil Penelitian | |
| A. Hasil Penelitian B. Pembahasan Hasil Penelitian BAB V. SIMPULAN DAN SARAN | 71 |

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR TABEL

| Tabel I.1 Laporan RPJMDes Tulung Selapan Ilir | 6 |
|--|----|
| Tabel I.2 Laporan RPMJDes Ujung Tanjung | 6 |
| Tabel I.3 Laporan RPJMDes Petaling | 9 |
| Tabel I.4 Survei Pendahuluan | 10 |
| Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian | 18 |
| Tabel III.1 Lokasi Penelitian | 41 |
| Tabel III.2 Operasionalisasi Variabel | 42 |
| Tabel IV.4 Laporan RPJMDes Tulung Selapan Ilir | 55 |
| Tabel IV.5 Laporan RPJMDes Ujung Tanjung | 55 |
| Tabel IV.6 Laporan RPJMDes Petaling | 58 |

DAFTAR GAMBAR

| Tabel IV.1 Struktur Perangkat Desa Tulung Selapan Ilir | 48 |
|--|----|
| Tabel IV.2 Strukrur Perangkat Desa Ujung Tanjung | 51 |
| Tabel IV.3 Struktur Perangkat Desa Petaling | 54 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 2 Sertifikat Hafalan Surat-Surat Pendek
Lampiran 3 Sertifikat Toefl

Surat Riset

Lampiran 4 Sertifikat KKN

Lampiran 1

Lampiran 5 Laporan RPJMDes

Lampiran 6 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 7 Jadwal Penelitian

ABSTRAK

Dela Grasela/222013008/2017/Analisis Pengelolaan Dana Desa dalam Mewujudkan Good Governance Studi Kasus Pada Tiga Desa di Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten OKI/Akuntansi Sektor Publik.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan dana desa pada tiga desa dikecamatan Tulung Selapan kabupaten OKI dalam mewujudkan good governance. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengelolaan dana desa pada tiga desa di kecamatan Tulung Selapan kabupaten OKI dalam mewujudkan good governance. Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian yang bersifat menjelaskan untuk mengetahui pengelolaan dana desa dalam mewujudkan good governance. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Analisis data dan teknik analisi adalah analisis kualitatif dan statistik deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa dalam mewujudkan good governance pada tiga desa dikecamatan Tulung Selapan kabupaten OKI belum berjalan dengan baik dan maximal yang dapat dilihat dari beberapa indikator.

Kata Kunci : pengelolaan dana desa dan Good Governance

ABSTRACT

Dela Grasela/222013008/An Analysis of the Village Fund Management in the Realization of Good Governance; A Case-Study of Three Villages in the District of Tulung Selapan OKI/public Accounting Sector.

This research is formulated on describing the village fund management in the realization of good governane; study-case of three villages in the district of Tulung Selapan OKI. This research is aimed at describing the village fund management in the realization of good governance in the District of Tulung Selapan OKI. This research was a descriptive research in line with the management of village fund in achieving good governance. The data sources were primary data and secondary data. To colect the data, the researcher used interview and documentation. This research was a qualitative analysis.

The results of this study showed that the village fund management in the realization of good governance in the District of Tulung Selapan OKI. Had gone well and the maximum criteria could be seen several indicators.

Key words: village fund management, good governance

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah Desa merupakan lembaga perpanjangan pemerintah pusat yang memiliki peran strategis untuk mengatur masyarakat yang ada dipedesaan demi mewujudkan pembangunan pemerintah. Berdasarkan perannya tersebut, maka diterbitkanlah peraturan-peraturan atau undangundang yang berkaitan dengan pemerintah desa yang mengatur tentang pemerintah desa, sehingga roda pemerintah berjalan dengan optimal.

Desa sering kali identik dengan masyarakatnya yang miskin, tradisionalis, dan kolot, namun sebenarnya desa mempunyai keluhuran dan kearifan lokal yang luar biasa. Desa adalah pelopor sistem demokrasi yang otonom dan berdaulat penuh. Sejak lama, desa telah memiliki sistem dan mekanisme pemerintahan serta norma sosial masing-masing. Sampai saat ini pembangunan desa masih dianggap seperempat mata oleh pemerintah.

Undang-undang yang baru saja dikeluarkan tentang desa pada tahun 2014 yaitu, undang-undang No.6 Tahun 2014. Dalam UU tersebut dijelaskan bahwa desa nantinya pada tahun 2015 akan mendapat kucuran dana sebesar 10% dari APBN. Kucuran dana tersebut tidak akan melewati perantara. Tetapi jumlah nominal yang diberikan kepada masing-masing desa berbeda tergantung dari geografis desa, jumlah penduduk, dan angka kematian. Penerimaan desa yang meningkat ini tentunya perlu adanya laporan pertanggungjawaban desa.

1

Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakars masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Pasal 1 UUD No.6 Tahun 2014).

Desa memiliki pendapatan yang didapat dari : hasil usaha, hasil aset swadaya dan partisipasi, gotong royong, dan lain-lain pendapatan asli desa. Alokasi anggaran pendapatan dan belanja Negara bagian hasil dari pajak daerah dan retribusi daerah kabupaten/kota. Alokasi dana desa yang merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota, bantuan keuangan dari anggaran pendapatan dan belanja daerah provinsi dan anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota, hibah dan sumbangan yang tidak mengikuti dari pihak ketiga lain-lain pendapatan desa yang sah. (Pasal 72 UUD No.6 Tahun 2016).

Adanya pemberian kewenangan pengelolaan keuangan desa berdasarkan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 dan adanya dana desa, seharusnya desa semakin terbuka (transparan) dan responsibel terhadap proses pengelolaan keuangan. Dalam ketentuan umum Permendagri Nomor 113 Tahun 2013 juga disampaikan bahwa pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan

desa, sehingga dengan hak otonom tersebut diharapkan desa dapat mengelola keuangannya secara mandiri, baik mengelola pendapatan dan sumber-sumber pendapatan, juga mengelola pembelanjaan anggaran.

Penyusunan APBDes dan adanya dana desa merupakan bentuk desentralisasi untuk mendorong good governance. Good governance (Solekhan, 2012:15) merupakan penyelenggaraan pemerintahan negara yang solid dan bertanggung jawab, serta efisien dan efektif dengan menjaga keseimbangan sinergitas konstruktif antara domain negara, sektor swasta, dan masyarakat. Tidak mudah menerapkan prinsip-prinsip good governance pada pemerintahan tingkat pusat maupun pemerintahan tingkat daerah bahkan pemerintahan desa.

Mardiasmo (2009: 17) mendefinisikan Governance dapat diartikan sebagai cara mengelola urusan-urusan publik. World Bank dan UNDP mendefinisikan Governance lebih menekankan pada cara pemerintah mengelola sumber daya sosial dan ekonomi untuk kepentingan pembangunan masyarakat. Sedangkan UNDP mendefinisikan Governance lebih menekankan pada aspek politik, ekonomi dan administratif dalam pengelolaan negara. Political governance mengacu pada proses kebijakan (policy/strategi formulation). Economic governance mengacu pada proses pembuatan keputusan dibidang ekonomi yang berimplikasi pada masalah pemerataan, penurunan kemiskinan, dan peningkatan kualitas hidup. Administrative governance mengacu pada sistem implementasi kebijakan.

Jika mengacu pada program world bank dan UNDP, orientasi pembangunan sektor publik dalah untuk menciptakan good governance. Mardiasmo (2009: 18) mendefinisikan good governance adalah kepemerintahan yang baik. Sedangkan menurut world bank mendefinisikan good governance sebagai suatu penyelenggaraan manajemen pembangunan yang solid dan bertanggung jawab yang sejalan dengan prinsip demokrasi dan pasar yang efisien, penghindaran salah administratif, menjalankan disiplin anggaran serta penciptaan legal and political framework bagi tumbuhnya aktivitas usaha.

Karakteristik good governace (UNDP), Mardiasmo (2009:18) meliputi: Participation, rule of law, transparency, responsiveness, consesnsus orientation, equity, efficiency and affectiveness, accountability. Dari delapan karakteristik tersebut, paling tidak terdapat tiga hal yang dapat diperankan oleh akuntasi sektor publik yaitu penciptaan transparansi, akuntabilitas publik, dan value for money (economy, efficiency, effectiveness).

Pemerintahan yang baik dan memperhatikan prinsip akuntabilitas dilakukan pada level pemerintahan desa sebagai konsekuensi otonomi desa. Akuntabilitas dalam pemerintah desa sebagaimana yang diungkapkan oleh Sukasmanto (Sumpeno, 2011:222) melibatkan kemampuan pemerintah desa untuk mempertanggung jawabkan kegiatan yang dilaksanakan dalam kaitannya dengan masalah pembangunan dan pemerintahan desa. Pertanggung jawaban yang dimaksud menyangkut masalah finansial yang

terdapat dalam APBDes dengan dana desa sebagai salah satu komponen didalamnya.

Dana desa merupakan dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerahkabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakat, dan pemberdayaan masyarakat (Permendagri Nomor 113 Tahun 2014). Jadi, semakin tinggi tanggungjawab pengelolaan DD maka akuntabilitas pengelolaan DD akan semakin baik juga. Sebaliknya, jika pengelolaan DD rendah maka akuntabilitas pengelolaan DD akan tidak baik.

Penerapan good governance dalam pengelolaan dana desa meliputi:

1. Penyusunan APBDes dilakukan dengan melibatkan partisipasi masyarakat (Participation). 2. Informasi tentang keuangan desa secara transparan dapat diperoleh oleh masyarakat (Transparency). 3. APBDes disesuaikan dengan kebutuhan desa (Effectiveness and Efficiency). 4. Pemerintah Desa bertanggungjawab penuh atas pengelolaan keuangan (Acountability). 5. Masyarakat baik secara langsung maupun lewat lembaga perwakilan melakukan pengawasan atas pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pemerintah desa (responsibility).

Berdasarkan survei pendahuluan melalui wawancara awal dengan ketiga Kepala Desa di Kecamatan Tulung Selapan dapat dilihat pada tabel, Sebagai berikut :

Tabel I.1
Program pemerintah desa Tulung Selapan Ilir
Yang menggunakan anggaran Dana Desa

| Tahun | Bidang dan jenis kegiatan | | | | |
|-------|----------------------------|---|------|--|--|
| | Bidang Program | Jenis Kegiatan | Ket. | | |
| 2016 | Penyelenggaraan | Penyusunan tata ruang desa | S.B | | |
| | pemerintah desa | Pembelian mobeler kantor desa | T | | |
| | | 3. Aula/ruang pertemuan kantor desa | T.T | | |
| | Pembangunan desa | Los pasar ikan | T | | |
| | | 2. Siring batu bata | S.B | | |
| | | 3. Titian beton bertiang | Т | | |
| | | 4. Jalan cor beton | Т | | |
| | | 5. Pasar tradisional | Т | | |
| | Pembinaan masyarakat | | | | |
| | Pemberdayaan masyarakat | = | | | |

Sumber: Laporan RPJMDes Tulung Selapan Ilir (2016-2021), 2017

Ket: S.B (Sedang Berlangsung)

T (Terlaksana)

T.T (Tidak Terlaksana)

Tabel I.2
Program pemerintah desa Ujung Tanjung
Yang menggunakan anggaran Dana Desa

| Tahun | | | | Ket. |
|-------|-------------------------|---------------------------------------|--|---------|
| | Bidang Program | Sub bidang | Jenis Kegiatan | 11011 |
| 2015 | Pembangunan desa | a. kegiatan pemenuhan kebutuhan | pembuatan MCK bak mandi Pembuatan mandi | T |
| | | dasar | 2. Pembuatan sumur bor | 'arang' |
| | | dasai | 3. Penampungan air bersih | T |
| | | | 4. Pembuatan gorong-gorong | S.B |
| | Pembinaan Masyarakat | - | - | |
| | Pembinaan Masyarakat | ÷. | - | |
| 2016 | Pembangunan | a. Kegiatan | Pembuatan sumur bor | Т |
| | desa | pemenuhan kebutuhan dasar | 2. Pembuatan gorong-gorong | T |
| | | | 3. Pembuatan jembatan bertiang cor | T.T |
| | | b. Kegiatan | 1. Pembangunan cor beton | T |

| | pengembanga | jalan produksi | |
|----------------------------|---|---|-----|
| | n potensi | | T.T |
| | masyarakat | Bantuan bibit ternak | T.T |
| | lokal | 4. Bantuan bibit ikan | T.T |
| Pembinaan masyarakat | - | - | |
| Pemberdayaan masyarakat | a. Kegiatan peningkatan kualitas proses perencanaan desa | Pelatihan pembuatan/review RPJMDes dan BKPDes | Т |
| | b. Kegiatan | Pelatihan BUMDes | T.T |
| | pendukung kegiatan ekonomi baik yang | Pelatihan kelompok ekonomi | T.T |
| | dikembangkan oleh BUMDesa maupun oleh kelompok usaha | | |
| | c. Kegiatan pembentukan dan peningkatan kapasitas kader pemberdayaan masyarakat desa | 1. Pelatihan KPMD | Т |
| | d. Kegiatan pengorganisasi | Pelatihan dasar tentang hukum | Т |
| | an melalui pembentukan dan fasilitasi paralegal untuk memberikan bantuan hukum | Pelatihan pengawasan berbasis komunitas | T.T |
| | e. Kegiatan penyelenggara | Kegiatan penyuluhan tentang kesehatan | Т |
| | an promosi kesehatan dan gerakan hidup | Kegiatan penyuluhan tentang gizi | Т |

| | | T | 1 | | |
|---|----|----|-----------------|---------------------------|-------|
| | | | bersih dan | | |
| | | - | sehat | | |
| | | f. | Kegiatan | Penyuluhan tentang | T |
| | | | dukungan | kebakaran hutan | |
| | | | terhadap | | |
| | | | kegiatan desa | | |
| | | | dan | | |
| | | | masyarakat | | |
| | | | pengelolaan | | |
| | | | hutan desa dan | | |
| | | | hutan | | |
| | | | kemasyarakata | | |
| | | | n | | |
| | | g. | Kegiatan | Pengadaan hewan ternak | T.T |
| | | | peningkatan | | |
| | | | kapasitas | | |
| | | | kelompok | | |
| | | | masyarakat | | |
| | | h. | Pelatihan | Pelatihan teknologi tepat | T.T |
| | 71 | | teknologi tepat | guna | |
| | | | guna | | |
| | | 1. | Pendidikan, | 1. Pelatihan pembuatan | S.B |
| | | | pelatihan, dan | regulasi desa | |
| | | | penyuluhan | | |
| | | | bagi kepala | | |
| | | | desa, | | |
| | | | perangkat | | 1 |
| | | | desa, dan | | 1 |
| | | | badan | | |
| | | | pemusyawarat | | |
| | | - | an desa | 1 Deletiles | Tr CT |
| , | | j. | Kegiatan | 1. Pelatihan panitia | T.T |
| | | | pemberdayaan | pengadaan barang dan jasa | |
| | | | masyarakat | desa | (TP) |
| | | | lainnya | 2. Pelatihan kader teknis | T |
| | | | | desa | |

Sumber: Laporan RPJMDes Ujung Tanjung (2014-2019), 2017

Ket: S.B (Sedang Berlangsung)

(Terlaksana) (Tidak Terlaksana) T.T

Tabel I.3 Program pemerintah desa Petaling

| Tahun | Bidang Program | Sub bidang | Jenis Kegiatan | Ket. |
|-------|---|--|--|------|
| 2016 | Penyelenggar aan pemerintah desa | a. Penyelenggaraa n kegiatan | Penimbunan, pelebaran + cor jalan depan TPU Penyediaan kursi desa Infocus kursi sofa | Т |
| | Pembanguna n desa | a. kegiatan pemenuhan kebutuhan dasar | pembangunan sekolah PAUD budi luhur pembelian mobiler sekolah SD | |
| | | b. kegiatan pembangunan sarana dan prasarana desa | peningkatan jalan petaling ke pulu beruang pembangunan jalan petaling ke kayuara | |
| | | | 3. pembangunan jalan titian beton bertiang | S.B |
| | | | pembangunan jalan rabat beton + tanah timbunan | T.T |
| | | | pembuatan pintu dorong balai seba guna | T.T |
| | | c. kegiatan pengembangan potensi ekonomi lokal | pengadaan alat penjahit bantuan bibit ayam petelor dan makanan ayam | T.T |
| | Pembinaan kemasyarakat an | a. kegiatan pembinaan lembaga kemasyarakatan | pengadaan alat robana | Т |
| | Pemberdayaa n Masyarakat | a. kegiatan peningkatan kualitas proses perencanaan desa | 1. pelatihan pembuatan/ review RPJMDes dan RKPDes | Т |
| | | b. pelatihan teknologi tepat guna | pelatihan teknologi tepat guna | T.T |
| | | c. pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan bagi kepala desa | 1. pelatihan penyususn APBDes | Т |

Sumber: Laporan RPJMDes Petaling (2016-2021), 2017

Tabel I.4Survei Pendahuluan

| No | Nama | Penjelasan |
|----|---------------------------------|--|
| 1 | Participation | Partisipasi masyarakat dalam keterlibatan pengelolaan dana desa, pengambilan keputusan, serta kritik dan saran belum baik dalam keterlibatannya. |
| 2 | Transparency | Dalam pengelolaan dana desa perangkat desa terkadang belum terbuka mengenai dana yang digunakan. |
| 3 | Effectiveness and Efficiency | |
| 4 | Acountability | Pertanggungjawaban perangkat desa kepada pemerintah pusat sudah sesuai dengan peraturan tetapi belum efektiv dan pertanggungjawaban kepada masyarakat desa masih belum baik. |
| 5 | Responsibility | Daya tanggap pemerintah terhadap pendapat masyarakat atas program pembangunan desa cendrung belum dirasakan oleh sebagian besar masyarakat |

Sumber: Penulis, 2017

Berdasarkan survei pendahuluan diatas dapat disimpulkan bahwa seacara Umum ketiga desa tersebut yang ada di Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten OKI memiliki permasalahan yang sama dalam melakukan pengelolaan dana desa belum efektif dalam menerapkan prinsip good governance sehingga Segala bentuk permasalahan yang terjadi dalam pemerintahan ketiga desa di Kecamatan Tulung Selapan dapat memberi kesempatan dalam praktik-praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis pengelolaan dana desa dalam mewujudkan good governance (Studi kasus Pada tiga Desa di Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten OKI).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana pengelolaan dana desa pada 3 desa di kecamatan Tulung Selapan kabupaten OKI Dalam mewujudkan Good Governance?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengelolaan dana desa pada 3 desa di Kecamatan Tulung Selapan kabupaten OKI Dalam mewujudkan *Good Governance*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Diharapkan dengan melakukan penelitian ini penulis dapat menambah pengetahuan tentang topik yang diteliti. Serta dapat menambah wawasan tentang alokasi dana desa dalam mewujudkan good governance.

2. Bagi lokasi penelitian

Khususnya bagi 3 desa yang ada dikecamatan Tulung Selapan Kabupaten OKI agar dapat menggunakan dana desa lebih baik lagi dan dapat mewujudkan prinsip *Good Governance*.

3. Bagi almamater

Diharapkan menambah sebuah referensi baru dari ilmu analisis pengelolaan alokasi dana desa dalam mewujudkan good governance.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Sabusi. (2011). Metododologi Penelitian Bisnis. Jakarta: Salemba Empat
- Azwardi Sukanto. (2014). Efektifitas alokasi dana desa (add) dan kemiskinan Di provinsi sumatera selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan (JEP)*, (online), Vol.12,No.1,(http://eprints.unsri.ac.id/4687/2/JURNAL_3-Azwardi %26 Sukanto.pdf, diakses 5 juni 2014).
- Ayu Amrina Rosyada. (2016). Analisis penerapan prinsip *good governance* dalam rangka pelayanan publik di badan pelayanan perizinan terpadu satu pintu di kota samarinda. *EJournal Ilmu Pemerintahan(EIP)*,(online), Vol.4,No.1,(http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/01/JURNAL%20(01-25-16-11-41-42).pdf, diakses februari 2016).
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (2016). *Perda Kabupaten OKI*. Palembang. (Online),(Palembang.bpk.go.id/?cat=25).
- Elgia Astuty & Eva Hany Fanida. (2012). Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). (online),(http://ejournal.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/817/774, diakses 11 maret 2012).
- Hanif Nurcholis.(2011).pertumbuhan dan penyelenggaraan pemerintahan desa.jakarta: Erlangga
- Mardiasmo. (2009). Akuntansi Sektor Publik. Jakarta: Andi.
- Misbahul anwar & Bambang Jatmiko. (2014). Kontribusi dan Peran Pengelolaan Keuangan Desa Untuk Mewujudkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Yang transparan dan Akuntabel (Survey pada perangkat desa Ngaglik) (online),(http://ejournal.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/817/774, diakses 21 mei 2016).
- Moch, Solekhan. (2012). Penyelenggaran Pemerintah Daerah. Jakarta: Setara Press
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015a). Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015b). Akuntasi Desa. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Santri Premanita. (2016). Akuntabilitas Keuangan Desa. Other thesis, Universitas Sebelas Maret. (Online), (http://eprints.uns.ac.id/23057/, diakses 16 februari 2016).

- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: CV. Alfabeta
- Sedarmayanti. (2012). Good Governance. Bandung: Mandar Maju
- Titiek puji astuti. (2016). Good Governance Pengelolaan keuangan desa menyongsong berlakunya undang-undang No.6 Tahun 2014. *Journal BAKI (Berkala Akuntansi Keuangan Indonesia*), (online), Vol.1,No.1,(http://e-journal.unair.ac.id/index.php/BAKI/article/view/1694, diakses 31 Maret 2016).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2014 Tentang Desa (2014) Jakarta: Pemerintah Indonesia.
- Wayan Saputra. (2016). Efektivitas pengelolaan alokasi dana desa pada desa Lembean Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. *Jurnal jurusan pendidikan ekonomi (JJPE)*, (online), Vol. 6, No. 1, (http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/6597, diakses 26 April 2016).

Yuliansyah. (2015). Akuntansi Desa. Jakarta: Salemba Empat